

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatus (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan beberapa indikator status kesehatan masyarakat. Dewasa ini AKI dan AKB di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Menurut data SDKI 2007, AKI 228 per 100.000 kelahiran hidup, AKB 34 per 1.000 kelahiran hidup, AKN 19 per 1.000 kelahiran hidup, AKABA 44 per 1.000 kelahiran hidup (Fatkhayah & Izzatul, 2019).

Berdasarkan kesepakatan global (Sustainable Development Goals/SDGs, 2015) pada tahun 2030 yaitu mengurangi 70 per 100.000 KH, mengakhiri kematian bayi yang dapat dicegah, dengan menurunkan AKN hingga 12 per 1.000 KH dan AKABA 25 per 1.000 KH (Depkes RI, 2017).

Menurut data SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia), Angka Kematian Ibu mengalami penurunan pada periode 1994-2012 yaitu pada tahun 1994 sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 1997 sebesar 334 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2002 sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2007 sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup namun pada tahun 2012, Angka Kematian Ibu meningkat kembali menjadi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup.

Untuk AKB dapat dikatakan penurunan *on the track* (terus menurun) dan pada SDKI 2012 menunjukkan angka 32/1.000 kelahiran hidup (SDKI, 2012). Dan pada tahun 2015, berdasarkan data SUPAS (Survei Penduduk Antar Sensus) 2015 baik AKI maupun AKB menunjukkan penurunan (AKI 305/ 100.000 KH; AKB 22,23/1.000 KH). Dari uraian diatas menunjukkan bahwa Indonesia belum mencapai target dalam hal menurunkan AKI namun telah mencapai target dalam menurunkan AKB (DirKesKel, 2016).

Salah satu penyebab Angka Kematian Ibu diantaranya yaitu kematian ibu karena komplikasi kehamilan maupun persalinan sebesar kurang lebih

830 wanita di seluruh dunia setiap harinya. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar komplikasi ini berkembang selama kehamilan dan sebagian besar dapat dicegah dan diobati.

Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% kematian maternal adalah perdarahan, preeklamsia/eklamsia, infeksi, komplikasi persalinan dan unsafe abortion (Syalfina, 2016). Kehamilan adalah masa dimana terdapat janin didalam rahim seorang perempuan. Masa kehamilan didahului oleh terjadinya pembuahan yaitu bertemunya sel sperma laki-laki dengan sel telur yang dihasilkan oleh indung telur. Masa pembuahan terbentuk kehidupan baru berupa janin dan tumbuh didalam rahim ibu yang merupakan tempat berlindung yang aman dan nyaman bagi janin (Dep Kes, 2009). Kehamilan adalah sejak dimulainya konsepsi sampai lahirnya janin lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) (Prawirohardjo, 2014) Diungkapkan dalam Al-Qur'an surat Al-Mukminun Ayat 12-14

وَلَقَدْ خَلَقْنَا مِنْ سُئْلَةٍ مِنْ طِينٍ

Artinya: *Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah (Ayat 12).*

ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي رِقِّ رَحِيمٍ

Artinya: *Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim)(Ayat 13).*

فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا نَا لِحْمًا الْعِظْمَ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا
الْعَاقَةَ فَخَلَقْنَا النُّطْفَةَ خَلْقًا ثُمَّ مَضَعَهُ الْمُضْغَةَ الْمُضْغَةَ
ءَاخِرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya: *Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik (Ayat 14).*

Selain itu disebutkan tahapan perkembangan janin setelah terjadi pembuahan yang ditakdirkan oleh Allah *Azza wa Jalla* hingga berproses menjadi seorang anak, mulailah sang ibu mengalami perubahan-perubahan di rahimnya. Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam dalam satu hadits shahih bersabda:

إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ، وَيُؤَمَّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ: بِكُتْبِ رِزْقِهِ، وَأَجَلِهِ، وَعَمَلِهِ، وَشَقِيٍّ أَوْ سَعِيدٍ

Artinya: *Sesungguhnya salah seorang diantara kalian dipadukan bentuk ciptaannya dalam perut ibunya selama empat puluh hari (dalam bentuk mani) lalu menjadi segumpal darah selama itu pula (selama 40 hari), lalu menjadi segumpal daging selama itu pula, kemudian Allah mengutus malaikat untuk meniupkan ruh pada janin tersebut, lalu ditetapkan baginya empat hal: rezeki, ajalnya, perbuatannya, serta kesengsaraannya dan kebahagiaannya.*

Kewenangan bidan dalam melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir tertuang dalam Undang-undang no 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan bahwa dalam menyelenggarakan Praktik Kebidanan, Bidan bertugas memberikan pelayanan yang meliputi: pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana, pelaksanaan tugas berdasarkan pelimpahan wewenang; dan/atau pelaksanaan tugas dalam keadaan keterbatasan tertentu. Tugas bidan dapat dilaksanakan secara bersama-sama atau sendiri (Undang-undang No. 4 tahun 2019, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N Umur 37 Tahun di PMB Elin Marlina Kabupaten Ciamis”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah “Bagaimanakah Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N Umur 37 Tahun di PMB Elin Marlina Kabupaten Ciamis?”

C. Tujuan Umum

1) Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan pada Ny. N secara komprehensif dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), dengan pendekatan kerangka berpikir 7 langkah Manajemen Varney dan pendokumentasian SOAP.

2) Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian data pada Ny. N umur 37 tahun di PMB Elin Marlina Kabupaten Ciamis.
- b. Mampu menginterpretasikan data yang sudah dikumpulkan pada Ny. N di PMB Elin Marlina Kabupaten Ciamis.
- c. Mampu menilai diagnosa dan masalah potensial pada Ny. N di PMB Elin Marlina Kabupaten Ciamis.
- d. Mampu mengidentifikasi kebutuhan tindakan yang memerlukan tindakan segera pada Ny. N di PMB Elin Marlina Kabupaten Ciamis.
- e. Mampu merencanakan asuhan menyeluruh pada Ny.N di PMB Elin Marlina Kabupaten Ciamis.
- f. Mampu melaksanakan rencana asuhan kebidanan yang menyeluruh pada Ny.N di PMB Elin Marlina Kabupaten Ciamis.
- g. Mampu mengevaluasi asuhan yang telah diberikan pada Ny. N di PMB Elin Marlina Kabupaten Ciamis.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Memperluas pengetahuan sehingga dapat dijadikan pedoman dalam penerapan ilmu kebidanan terutama mengenai asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pasien dan Keluarga

Memberikan informasi tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan ibu mendapatkan pelayanan kebidanan.

b. Bagi Profesi Bidan

Mendapatkan informasi perkembangan asuhan kebidanan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang dilaksanakan secara nyata dilapangan dan sesuai teori yang ada, serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan

c. Bagi Institusi

Sebagai bahan bacaan di perpustakaan tentang asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir.

d. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.